

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV, Kesimpulan mengenai Efektivitas Metode *Total Physical Response* Dalam Mengenal Geometri Anak

1. Sebelum diberikan *treatment* metode *Total Physical Response*, tingkat kemampuan memahami konsep geometri anak di TK X di Arcamanik memiliki rata-rata nilai sebesar 14,75 dengan nilai maksimal yang diperoleh anak ialah 15, data tersebut menunjukkan bahwa anak masih berada pada tingkat perkembangan yang cukup. Salah satu alasan utama kemampuan memahami konsep geometri anak adalah karena pendekatan pembelajaran yang lebih berfokus pada guru daripada penggunaan media. Setelah diberikan *treatment* berupa metode *Total Physical Response*, rata-rata nilai anak berubah menjadi 17,75, dengan nilai maksimal yang diperoleh anak ialah 20. Artinya, nilai anak setelah *posttest* meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, baik sebelum maupun sesudah penerapan metode *Total Physical Response*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami konsep geometri anak-anak di TK X di Arcamanik telah berkembang.
2. Metode pembelajaran konvensional efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK X Arcamanik, Kota Bandung. Hasil *pretest* memiliki rata-rata nilai 14,17 yang mana menunjukkan bahwa anak-anak sudah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik dalam mengenal konsep geometri. Setelah penerapan metode pembelajaran konvensional, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal konsep geometri, yang tercermin dari peningkatan rata-rata nilai *posttest* yakni 16,75.
3. Perbandingan dengan kelompok yang menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional efektif, metode TPR memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep geometri. Metode

TPR, yang melibatkan aspek motorik kasar dan halus serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tampaknya memberikan stimulus tambahan yang bermanfaat bagi anak-anak. Dengan demikian, meskipun metode pembelajaran konvensional memiliki kelebihan dalam struktur yang jelas, interaksi tatap muka yang intens, dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama, metode TPR mungkin lebih efektif dalam menstimulasi kemampuan mengenal konsep geometri pada anak usia dini. Oleh karena itu, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode TPR dalam pembelajaran geometri untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam memahami konsep geometri. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen (menggunakan metode TPR) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Nilai korelasi *rank-biserial* sebesar 0.778 menunjukkan ukuran efek yang dapat dikategorikan sebagai “Sedang” hingga “Besar” menurut konvensi Cohen. Standar error sebesar 0.236 menunjukkan bahwa estimasi ini cukup presisi. Dengan demikian, metode TPR tidak hanya memberikan hasil tes yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan peningkatan nyata dalam pemahaman konsep geometri pada anak usia dini. Hal ini menekankan pentingnya penggunaan metode pengajaran yang melibatkan respons fisik untuk mendukung pembelajaran pada anak usia dini.

Metode *Total Physical Response* (TPR) memiliki beberapa ciri khas yang menonjol dalam penerapannya pada penelitian ini. Pertama, TPR menggabungkan instruksi verbal dengan gerakan fisik, yang membantu anak-anak memahami konsep geometri melalui aktivitas motorik. Kedua, metode ini menekankan pada respons fisik anak terhadap perintah yang diberikan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Ketiga, TPR menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, yang membuat

pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak usia dini. Keempat, metode ini juga memungkinkan pengulangan dan penguatan konsep melalui gerakan, yang membantu memperkuat memori dan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Dengan ciri-ciri ini, TPR terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak usia 5-6 tahun.

Dengan demikian, hipotesis pada penelitian ini menolak H_0 yang mana Ada perbedaan signifikan dan efektivitas dalam kemampuan pemahaman konsep geometri anak usia 5-6 tahun setelah diterapkannya metode *Total Physical Response* (TPR).

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Physical Response* (TPR) efektif dalam meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep geometri. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pendidik dan praktisi pendidikan anak usia dini dapat mempertimbangkan penerapan metode TPR sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan metode ini, anak-anak dapat lebih mudah memahami bentuk-bentuk geometri melalui gerakan fisik yang terintegrasi dengan instruksi verbal. Selain itu, penerapan metode TPR juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai bagi guru dalam mengimplementasikan metode TPR secara optimal.

5.3. Rekomendasi

Peneliti membuat rekomendasi untuk beberapa kelompok, seperti:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar instansi pendidikan, khususnya yang menangani anak usia dini, mengadopsi metode *Total Physical Response* (TPR) dalam kurikulum pembelajaran geometri. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep geometri melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, instansi pendidikan juga perlu menyediakan pelatihan bagi guru untuk

mengimplementasikan metode TPR secara optimal, serta menyediakan sumber daya yang mendukung pelaksanaan metode ini di kelas.

2. Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini telah memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *Total Physical Response* (TPR) dalam mengenalkan geometri kepada anak usia 5-6 tahun. Namun, terdapat beberapa aspek yang belum dijelajahi dan dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini belum mengeksplorasi dampak jangka panjang dari metode TPR terhadap pemahaman geometri anak. Kedua, variasi dalam implementasi metode TPR, seperti penggunaan alat bantu visual atau teknologi, belum diteliti secara mendalam. Ketiga, penelitian ini terbatas pada satu lokasi dan populasi, sehingga generalisasi hasil penelitian ini masih perlu diuji pada konteks yang lebih luas dan beragam. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan aspek-aspek ini untuk memperkaya pemahaman tentang efektivitas metode TPR dalam pendidikan anak usia dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk menguji generalisasi temuan ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan metode TPR dalam pembelajaran geometri, serta mengukur efektivitas metode ini dalam mengembangkan keterampilan lain yang relevan, seperti kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi dalam penerapan TPR untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran.